

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PADA MINIMARKET “ALFAMART” DI KABUPATEN KARANGANYAR

Fidiyawati

Prodi Akuntansi, Universitas Islam Batik (Uniba) Surakarta

Fidiyawati21@gmail.com

ABSTRAK

Determinan Kinerja Keuangan pada Minimarket “Alfamart” di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh catatan akuntansi, sistem akuntansi, aksesibilitas keuangan, inovasi keuangan, praktik penanganan uang tunai, biaya transaksi, akuntabilitas, transparansi, dan SPI terhadap kinerja keuangan pada minimarket “alfamart” di Kabupaten Karanganyar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan minimarket “alfamart” di Kabupaten Karanganyar berjumlah 44 minimarket. Sampel dipilih dari purposive sampling, sampel yang digunakan 10 minimarket yang beroperasi 24 jam (80 responden). Sumber data adalah data primer (kuesioner). Laporan ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 21. Penelitian menunjukkan bahwa catatan akuntansi, praktik penanganan uang tunai, biaya transaksi, dan akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, sistem akuntansi, aksesibilitas keuangan, inovasi keuangan, transparansi, dan SPI tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Catatan Akuntansi, Sistem Akuntansi, Aksesibilitas Keuangan, Inovasi Keuangan, Praktik Penanganan Uang Tunai, Biaya Transaksi, Akuntabilitas, Transparansi, dan SPI*

ABSTRACT

Determinant of Financial Performance in the “Alfamart” Minimarket in Karanganyar Regency. This study aims to determine the effect of accounting records, accounting systems, financial accessibility, financial innovations, cash handling practices, transaction costs, accountability, transparency, and SPI on financial performance in “Alfamart” minimarkets in Karanganyar Regency. The population in this study were all “Alfamart” minimarket employees in Karanganyar Regency, amounting to 44 minimarkets. The sample was selected from purposive sampling, the sample used 10 minimarkets operating 24 hours (80 respondents). The data source is primary data (questionnaire). This report uses multiple linear regression analysis with SPSS version 21. Research shows that accounting records, cash handling practices, transaction costs, and accountability have an influence on financial performance. Meanwhile, the accounting system, financial accessibility, financial innovation, transparency, and SPI do not have an influence on financial performance.

Keywords: *Financial Performance, Accounting Records, Accounting Systems, Financial Accessibility, Financial Innovation, Cash Handling Practices, Transaction Costs, Accountability, Transparency, and SPI*

PENDAHULUAN

Globalisasi ialah suatu peradaban manusia di era baru dimana ini akan terjadi suatu perubahan yang dapat dikatakan cepat dalam suatu kehidupan. Dalam berbagai kehidupan manusia mengalami suatu perubahan yang sangat drastis. Salah satu perubahan ini merupakan perkembangan dalam suatu ilmu pengetahuan dan atau teknologi yang diperkirakan akan berkembang sangat pesat sekali. Maka perubahan ini mengakibatkan perubahan pola hidup manusia. Maka dengan ini teknologi telah mempengaruhi setiap fitur kehidupan manusia, telah mengubah tatanan sosial subsistem menjadi masyarakat sosial modern. Keunikan bisnis membutuhkan pertimbangan yang dalam desain catatan akuntansi dan sistem akuntansi. Pada era baru peradaban manusia sistem pembayaran sekarang telah berkembang menjadi masyarakat tanpa uang tunai. Perubahan ini telah didorong oleh perkembangan yang tinggi dalam TIK. Perluasan dalam pemanfaatan kerangka pembayaran tanpa uang tunai bertujuan untuk mengurangi biaya pengelolaan uang, memperluas efektivitas kerangka pembayaran dan mendorong pertimbangan moneter serta dalam masyarakat tanpa uang tunai. Para konsumen dapat membuat angsuran melalui web. Untuk menghindari ketidaksesuaian yang tidak diinginkan dalam perusahaan terdapat catatan akuntansi, sistem akuntansi, aksesibilitas keuangan, inovasi keuangan, praktik penanganan uang tunai, biaya transaksi, akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian internal.

Menurut (Ademola, dkk, 2012), pencatatan keuangan adalah pondasi bisnis kini berkembang untuk pertumbuhan dan keberlanjutan. Sementara itu, bisnis sangat tergantung pada catatan keuangan yang disimpan dalam pembukuan yang menunjukkan berbagai transaksi seperti penjualan, pembelian, pendapatan, dan pembayaran oleh individu atau organisasi. Menurut (Ismail & King, 2007), pengembangan sistem akuntansi yang baik di UKM bergantung pada tingkat pengetahuan dan keterampilan akuntansi pemilik.

Menurut (Solat, 2017), sistem pembayaran telah berkembang menjadi masyarakat tanpa uang tunai. Ini telah didorong oleh perkembangan tinggi dalam ICT, undang-undang Federal dan kehadiran industri keuangan baik publik dan swasta menawarkan layanan kliring moneter seperti bank, perusahaan kartu kredit dan rumah kliring otomatis. Pengenalan sistem pembayaran tanpa uang tunai bertujuan untuk mengurangi biaya pengelolaan uang, memperluas efektivitas kerangka pembayaran dan mendorong pertimbangan moneter.

Menurut (Mardiasmo, 2006) Akuntabilitas ialah gambaran kemampuan yang berada dalam diri seseorang yang mampu memberikan pertanggungjawaban atas suatu keberhasilan atau suatu kegagalan dalam melaksanakan suatu misi dalam keinginan mencapai sesuatu pada sebelumnya, pertanggungjawaban ini merupakan pertanggungjawaban yang akan dilaksanakan secara periodik.

Menurut (Mustopa Didjaja, 2003) Transparansi merupakan sebuah keterbukaan pimpinan dalam memberikan informasi dalam merancang kebijakan-kebijakan terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya antara pimpinan dengan karyawan.

Menurut (Hery, 2013) SPI ialah sebuah seperangkat dan atau prosedur yang disusun sedemikian rupa guna untuk melindungi asset dan atau kekayaan suatu perusahaan untuk menghindari adanya bentuk tindakan dalam penyalahgunaan yang akan menjamin adanya informasi akuntansi suatu perusahaan yang akurat.

Tujuan penelitian untuk mengetahui suatu pengaruh catatan akuntansi, sistem akuntansi, aksesibilitas keuangan, inovasi keuangan, praktik penanganan uang tunai, biaya transaksi, akuntabilitas, transparansi, dan SPI terhadap kinerja keuangan pada minimarket "alfamart" di Kabupaten Karanganyar. Pada seksi berikutnya kami akan menyajikan kajian literatur yang akan diikuti dengan penjelasan mengenai metode. Maka, hasil penelitian kemudian dipresentasikan, didiskusikan, dan disimpulkan.

KAJIAN LITERATUR

Literatur 1 teori agensi

Teori agensi biasanya beberapa asumsi melandasinya. Asumsi-asumsi yang melandasi teori keagenan kita dapat membedakan teori agensi ini dalam tiga macam adalah, asumsi seseorang dalam sifat seorang manusia, asumsi seseorang dalam keorganisasian, dan asumsi seseorang dalam informasi (Eisenhardt, 1989). Terdapat sepuluh teori yang umumnya digunakan untuk membantu menjelaskan, yaitu :

Teori 1 kinerja keuangan

Kinerja keuangan ialah penganalisisan dilakukan agar dapat kita lihat sejauh mana prestasi akan dicapai dengan mudah dalam suatu perusahaan pada satu periode dapat mencerminkan seberapa tingkat suatu kesehatan perusahaan atau dapat diartikan juga sebagai sesuatu yang juga dapat menggambarkan keuangan dalam perusahaan pada satu periode (Fahmi, 2011).

Teori 2 catatan akuntansi

Catatan akuntansi merupakan beberapa kumpulan rekening-rekening yang terdapat pada Buku Besar selanjutnya secara periodik disusun kedalam sebuah laporan keuangan. Selain itu, pencatatan akuntansi, menyimpan dan memproduksi informasi keuangan berkaitan dengan posisi keuangan dan aliran transaksi keuangan. Aliran transaksi keuangan mencakup kas masuk (pendapatan) dan kas keluar (pengeluaran).

Teori 3 sistem akuntansi

Sistem akuntansi merupakan suatu gambaran metode dan prosedur organisasi yang mengibaratkan sebuah alat ukur dipakai mengorganisir dan atau menyusun, mengumpulkan, dan juga mengikhtisarkan terkait dengan seluruh transaksi-transaksi organisasi perusahaan, dimana seluruh yang berada dalam perusahaan dapat dipadukan sedemikian rupa (Nugroho, 2008)

Teori 4 aksesibilitas keuangan

Aksesibilitas keuangan merupakan ketercapaian yang berupa sebuah ketersediaan pasokan layanan keuangan yang berkualitas dengan biaya yang wajar, di mana relatif terhadap beberapa standar objektif, dengan biaya yang mencerminkan semua biaya uang maupun biaya non uang didefinisikan sebagai kualitas dan biaya yang adil (Hastomo & Aras, 2018)

Teori 5 inovasi keuangan

Inovasi keuangan merupakan kelompok sebagai produk baru (misalnya, Hipotek subprime) atau layanan (misalnya, Internet banking) yang diperkenalkan untuk meningkatkan permintaan pasar atau untuk meningkatkan efisiensi lembaga keuangan. Selain itu, inovasi produk berkaitan dengan pengenalan kredit baru, deposito, asuransi, leasing, pembelian sewa dan produk keuangan lainnya. Kelompok lain adalah proses produksi baru (misalnya, lembaga kliring baru) yang telah mengarah pada peningkatan efisiensi dan perluasan pasar, ini termasuk otomatisasi kantor dan penggunaan komputer sementara kelompok lain adalah bentuk organisasi baru (misalnya, bank hanya Internet) yang berkaitan dengan perubahan dalam struktur bisnis atau menyiapkan struktur layanan yang sama sekali baru, ini termasuk bank-bank Internet saja.

Teori 6 praktik penanganan uang tunai

Praktik penanganan uang tunai merupakan suatu penelitian yang berisi tentang pendapat konsumen tentang keamanan system yang telah dilakukan dalam konteks pembayaran online tetapi variabel risiko yang dirasakan hanya dimodelkan sebagai konstruksi tunggal, yang gagal mencerminkan karakteristik risiko yang dirasakan konsumen (Hastomo & Aras, 2018)

Teori 7 biaya transaksi

Biaya transaksi biasanya juga dapat diartikan sebagai biaya pengeluaran merupakan alat yang dipergunakan untuk menganalisis pengukuran efisiensi kelembagaan. Apabila dalam suatu biaya transaksi semakin tinggi akan semakin tidak efisien kelembagaan tersebut

Teori 8 akuntabilitas

Akuntabilitas ialah gambaran kemampuan yang ada dalam diri seseorang yang akan mampu memberikan pertanggungjawaban atas suatu keberhasilan atau suatu kegagalan dalam melaksanakan suatu misi ada dalam keinginan mencapai sesuatu yang kita tetapkan pada sebelumnya, pertanggungjawaban ini merupakan pertanggungjawaban yang akan dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2006)

Teori 9 transparansi

Transparansi merupakan sebuah keterbukaan pimpinan dalam memberikan informasi dalam merancang kebijakan-kebijakan terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya antara pimpinan dengan karyawan (Mustopa Didjaja, 2003)

Teori 10 sistem pengendalian internal

SPI ialah sebuah seperangkat danatau prosedur yang disusun sedemikian rupa guna untuk melindungi asset danatau kekayaan suatu perusahaan untuk menghindari adanya bentuk tindakan dalam penyalahgunaan yang akan menjamin adanya informasi akuntansi suatu perusahaan yang akurat (Hery, 2013).

Kerangka Berfikir



Gambar.1
Kerangka Berfikir

Pengembangan hipotesis

Pengaruh catatan akuntansi terhadap kinerja keuangan

Menurut (Oladejo, 2008) pencapaian tujuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh penerapan catatan akuntansi.

H₁ : Catatan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan

(Olatunji, 2013) meneliti dampak sistem akuntansi yang baik terhadap kinerja perusahaan dari perusahaan skala kecil dan menengah. Ini dilakukan dengan survei yang dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan F-Statistic (ANOVA).

H₂ : Sistem akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh aksesibilitas keuangan terhadap kinerja keuangan

(Gerpott, Thomas, & Hoffmann, 2008) yang berpendapat bahwa manfaat web (kualitas informasi, aksesibilitas informasi, berbagi informasi, dan manfaat transaksi) dan hambatan web (hambatan organisasi, kepercayaan, dan dukungan hukum) adalah faktor kunci yang

mempengaruhi keuangan aksesibilitas dan karenanya mempengaruhi keputusan pelanggan untuk menggunakan sistem pembayaran tanpa uang tunai lebih lanjut menyatakan bahwa kenyamanan, operasi yang efisien, keamanan dan privasi, keandalan dan daya tanggap mempengaruhi kemampuan individu untuk mengakses keuangan.

H₃ : Aksesibilitas keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh inovasi keuangan terhadap kinerja keuangan

(Juariah, 2014) bahwa inovasi keuangan dalam pembayaran telah mengurangi waktu antrian, meningkatkan kecepatan layanan dan mengurangi tingkat staf di luar waktu puncak dan sebagai hasilnya menyebabkan peningkatan penjualan sebagai dapat dioperasikan 24 jam dengan menggunakan kartu. Temuan di atas lebih lanjut setuju dengan pengamatan dari studi sebelumnya oleh yang menunjukkan bahwa penggunaan uang tunai sesuai dengan pengambilan keputusan yang rasional. Adalah peran konsumen untuk memutuskan adopsi kartu pembayaran dan menggunakan alat pembayaran yang tersedia sesuai dengan transaksi dan karakteristik pribadi mereka, biaya tunai relatif dan penggunaan kartu serta preferensi.

H₄ : Inovasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh praktik penanganan uang tunai terhadap kinerja keuangan

(Gerpott, Thomas, & Hoffmann, 2008) yang menggunakan konstruk yang dianggap kredibilitas, yang didefinisikan seseorang menggunakan mobile banking ini tidak akan selalu memiliki ancaman keamanan dan atau privasi. Untuk ini, risiko keamanan / privasi seperti kurangnya kredibilitas. Risiko waktu / kenyamanan mengacu pada hilangnya waktu dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan karena pembayaran yang tertunda atau navigasi yang sulit. Dia lebih jauh mengeksplorasi hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan sistem pembayaran elektronik sebagai cara untuk meninjau transisi saat ini ke ekonomi tanpa uang tunai di Nigeria. Hasilnya menggambarkan hubungan positif yang signifikan antara sistem pembayaran elektronik dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menghasilkan hasil yang sama seperti yang ditunjukkan oleh hubungan positif antara pembayaran tanpa uang tunai dan kinerja keuangan.

H₅ : Praktik penanganan uang tunai memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh biaya transaksi terhadap kinerja keuangan

(Likert, 1986) mengeksplorasi hubungan fundamental antara pembayaran ritel elektronik dan pertumbuhan ekonomi. Menggunakan data dari 27 pasar Eropa selama periode 1995-2009 hasilnya migrasi secara keseluruhan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Ighobor, & PBB. (2017) pada pencarian Afrika untuk mendapatkan uang tunai menggambarkan bahwa biaya yang dirasakan memiliki signifikansi yang kecil dibandingkan dengan variabel lain seperti risiko yang dirasakan, kompatibilitas dan manfaat yang dirasakan. Selanjutnya, investigasi kualitatif pada studi yang sama dilakukan. Studi ini menunjukkan bahwa biaya yang dirasakan secara normal menjadi perhatian utama ketika teknologi diperkenalkan. Terlebih lagi, ketika kebutuhan mendadak atau darurat terjadi, manfaat utilitas lebih besar daripada masalah biaya.

H₆ : Biaya transaksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan

(Lucy, 2014) menentukan bahwa akuntabilitas dalam misi kita untuk mengelola keuangan dan sangat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

H₇ : Akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh transparansi terhadap kinerja keuangan

(Lucy, 2014) yang menemukan bahwa transparansi mengelola keuangan dan sangat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

H₈ : Transparansi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh SPI terhadap kinerja keuangan

(Lucy, 2014) yang menemukan dalam suatu SPI berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu pemerintah

H₉ : SPI memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

METODE

1. Jenis Penelitian

Dengan data kualitatif (kuesioner).

2. Variable dan Pengukurannya

Variable dependen

- a. Kinerja keuangan

Variable independen

- b. Catatan akuntansi
- c. Sistem akuntansi
- d. Aksesibilitas keuangan
- e. Inovasi keuangan
- f. Praktik penanganan uang tunai
- g. Biaya transaksi
- h. Akuntabilitas
- i. Transparansi
- j. Sistem pengendalian internal

3. Populasi dan Sampling

Populasi

Populasi ini semua karyawan minimarket (alfamart) di Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 44 minimarket.

Sampling

Sampel dari penelitian ini adalah 10 minimarket (alfamart) di Kabupaten Karanganyar yang berarti terdiri dari 80 karyawan yang menjadi sampel (Simple Random Sampling).

4. Sumber Data dan Responden

Peneliti menggunakan data primer. Seseorang yang akan diajukan dalam penelitian ini atau sering disebut seorang responden dari penelitian ini adalah 10 minimarket (alfamart) di Kabupaten Karanganyar (80 responden).

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini data yang akan diperoleh melalui sebuah kuesioner yang disebar langsung terhadap responden yang dapat berupa data mengenai catatan akuntansi, sistem akuntansi, aksesibilitas keuangan, inovasi keuangan, praktik penanganan uang tunai, biaya transaksi, akuntabilitas, transparansi, dan SPI terhadap kinerja keuangan.

6. Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Uji ini valid jika $R_{hitung} > R_{table}$ (Maryam R. S., 2011).

- b. Uji Reliabilitas

Rumus Cronbach Alpha:

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

R₁₁ : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum St^2$: Jumlah variable butir

St^2 : Total variable total

Uji Asumsi Klasik Regresi

- a. Uji Normaitas Residual

Uji dilakukan agar supaya seorang peneliti mengetahui suatu nilai yang dihasilkan terdistribusikan normal atau tidak (Ghozali, 2012).

- b. Uji Multikolinieritas

Jika tolerance < 0,10 dan VIF > 10 tidak terjadi multikolinieritas (Kalangi, 2015).

c. Uji Autokorelasi

Uji anggota menurut waktu danatau tempat. Uji yang baik tidak terjadi autokorelasi (Priyatno, 2014).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas dilakukan agar supaya seorang peneliti mengetahui suatu nilai yang dihasilkan apakah terdapat variasi yang berbeda (Maryam R. S., 2011).

Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Regresi

Persamaan Model :

$$Y = \alpha + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2 + \beta_3.x_3 + \beta_4.x_4 + \beta_5.x_5 + + \beta_6.x_6 + \beta_7.x_7 + \beta_7.x_8 + \beta_7.x_9 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan
α	= konstant
X1	= Catatan Akuntansi
X2	= Sistem Akuntansi
X3	= Aksesibilitas Keuangan
X4	= Inovasi Keuangan
X5	= Praktik Penanganan Uang Tunai
X6	= Biaya Transaksi
X7	= Akuntabilitas
X8	= Transparansi
X9	= Sistem Pengendalian Internal
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_4 \beta_5 \beta_6 \beta_7$	= Koefisien regresi parsial
e	= Eror

b. Uji F

Menurut (Maryam R. S., 2011) uji F ditunjukkan untuk seorang peneliti agar supaya peneliti mengetahui dengan ini pengaruh secara keseluruhan.

c. Uji-t

Uji-t ditunjukkan seorang peneliti agar supaya digunakan untuk mengujian nilai dengan cara parsial (Ghozali, 2012).

d. Koefisien Determinasi

Koofisien determinasi (R^2) menurut (Ghozali, 2012) digunakan seorang peneliti agar supaya peneliti dapat dilihat besarnya variable (dependen) dijelaskan variable – variable (independen) yang terdapat pada model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

A. Responden

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Sampel

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-Laki	60	75
2	Perempuan	20	25
		80	100

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

Dari 80 responden (sampel), 60 responden (laki-laki) 75% dari total sampel. Sedangkan 20 responden (perempuan) 25% dari total sampel. Banyaknya karyawan laki-laki dikarenakan tuntutan kerja yang ada di Minimarket “Alfamart” di Kabupaten Karanganyar, karyawan laki-laki sangat dibutuhkan karena sampel yang diambil alfamart yang buka selama 24 jam.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Sampel

NO	Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	20-30 tahun	35	42
2	31-40 tahun	35	42
3	Diatas 40 tahun	10	16
	Jumlah	80	100%

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

20-30 tahun yang mewakili 42% dari jumlah sampel, dan rentang usia antara 30-40 tahun mewakili 42% dari total sampel dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan kebijakan Minimarket "Alfamart" yang menerima karyawan dengan rentang usia 18-35 tahun.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Sampel

NO	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	SMA/SMK	80	100
	Jumlah	80	100%

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

Tingkat pendidikan terakhir ialah tingkat SMA/SMK, hal tersebut karena pekerjaan di Minimarket "Alfamart" banyak yang pendidikan terakhirnya SMA/SMK karena diwajibkan minimal berpendidikan SMA/SMK.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Sampel

NO	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase 100%
1	< 1 tahun	10	10
2	1-2 tahun	30	40
3	> 2 tahun	40	50
	Jumlah	80	100%

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

Sebanyak 10 atau 10% responden telah lama bekerja 1 tahun di Minimarket "Alfamart" di Kabupaten Karanganyar, 30 atau 40% lebih lama bekerja di Minimarket "Alfamart" di Kabupaten Karanganyar antara 1-2 tahun, dan 40 atau 50% responden telah bekerja lebih dari 2 tahun di Minimarket "Alfamart" di Kabupaten Karanganyar. Dapat diketahui bahwa lebih dari 2 tahun merupakan rentang bekerja paling banyak. Hal tersebut dikarenakan yang lebih berpengalaman dalam bekerja sehingga sangat signifikan untuk perusahaan.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Sig	Syarat	Keterangan
CA_1	0	Kurang dari 0,05	Valid
CA_2	0,001	Kurang dari 0,05	Valid
CA_3	0	Kurang dari 0,05	Valid
CA_4	0	Kurang dari 0,05	Valid
SA_1	0,001	Kurang dari 0,05	Valid
SA_2	0,046	Kurang dari 0,05	Valid
SA_3	0,01	Kurang dari 0,05	Valid
SA_4	0	Kurang dari 0,05	Valid
AK_1	0,046	Kurang dari 0,05	Valid
AK_2	0,046	Kurang dari 0,05	Valid

AK_3	0,046	Kurang dari 0,05	Valid
AK_4	0,036	Kurang dari 0,05	Valid
IK_1	0,046	Kurang dari 0,05	Valid
IK_2	0,01	Kurang dari 0,05	Valid
IK_3	0	Kurang dari 0,05	Valid
IK_4	0	Kurang dari 0,05	Valid
PPUT_1	0,024	Kurang dari 0,05	Valid
PPUT_2	0,019	Kurang dari 0,05	Valid
PPUT_3	0,044	Kurang dari 0,05	Valid
PPUT_4	0,046	Kurang dari 0,05	Valid
BT_1	0,044	Kurang dari 0,05	Valid
BT_2	0,019	Kurang dari 0,05	Valid
BT_3	0,006	Kurang dari 0,05	Valid
BT_4	0,046	Kurang dari 0,05	Valid
A_1	0,002	Kurang dari 0,05	Valid
A_2	0,046	Kurang dari 0,05	Valid
A_3	0,006	Kurang dari 0,05	Valid
A_4	0,046	Kurang dari 0,05	Valid
T_1	0,044	Kurang dari 0,05	Valid
T_2	0,019	Kurang dari 0,05	Valid
T_3	0,019	Kurang dari 0,05	Valid
T_4	0,006	Kurang dari 0,05	Valid
SPI_1	0,001	Kurang dari 0,05	Valid
SPI_2	0,019	Kurang dari 0,05	Valid
SPI_3	0,019	Kurang dari 0,05	Valid
SPI_4	0,006	Kurang dari 0,05	Valid
KK_1	0,024	Kurang dari 0,05	Valid
KK_2	0,019	Kurang dari 0,05	Valid
KK_3	0,001	Kurang dari 0,05	Valid
KK_4	0,019	Kurang dari 0,05	Valid

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

Dalam output yang terdapat pada tabel diatas terlihat bahwa semua item dari mulai CA_1, CA_2, CA_3, CA_4, CA, SA_1, SA_2, SA_3, SA_4, SA, AK_1, AK_2, AK_3, AK_4, AK, IK_1, IK_2, IK_3, IK_4, IK, PPUT_1, PPUT_2, PPUT_3, PPUT_4, PPUT, BT_1, BT_2, BT_3, BT_4, BT, A_1, A_2, A_3, A_4, A, T_1, T_2, T_3, T_4, T, SPI_1, SPI_2, SPI_3, SPI_4, SPI, KK_1, KK_2, KK_3, KK_4, KK semua item valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Valid	Sig	Syarat	Keterangan
80	0,914	Dibawah 0,6 Kurang Baik	TIDAK
		0,7 Diterima	TIDAK
		Lebih dari 0,8 Baik	YA

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

Sig 0,914 > 0,8 (Instrumen reliabel).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov - Smirnov

Unstandardized Residual	Syarat	Kesimpulan
-------------------------	--------	------------

0,096 >0,05 Data Terdistribusi Normal

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)
Sig 0,096 > 0,05 (Berdistribusi normal).

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Syarat	Tolerance	Syarat	VIF	Keterangan
Catatan Akuntansi	> 0,10	0,824	< 10	1,214	Tidak terjadi multikolinieritas
Sistem Akuntansi	> 0,10	0,799	< 10	1,251	Tidak terjadi multikolinieritas
Aksesibilitas Keuangan	> 0,10	0,905	< 10	1,105	Tidak terjadi multikolinieritas
Innovasi Keuangan	> 0,10	0,825	< 10	1,213	Tidak terjadi multikolinieritas
Praktik Penanganan Uang Tunai	> 0,10	0,866	< 10	1,155	Tidak terjadi multikolinieritas
Biaya Transaksi	> 0,10	0,789	< 10	1,268	Tidak terjadi multikolinieritas
Akuntabilitas	> 0,10	0,845	< 10	1,184	Tidak terjadi multikolinieritas
Transparansi	> 0,10	0,851	< 10	1,176	Tidak terjadi multikolinieritas
Sistem Pengendalian Internal	> 0,10	0,829	< 10	1,207	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)
Nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

DW	Kriteria	Keterangan
2,237	< 2,603 > 2,107	Tidak Ada Kepastian atau Kesimpulan Autokorelasi

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)
Nilai DW 2,237, K = 9 dan n = 80 maka $du = 1,8927$, $4 - du = 2,1073$ dan $dl = 1,3970$, $4 - dl = 2,603$. $4-du < dw < 4-dl$ ($2,1073 < 2,237 < 2,603$) yang berarti tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
Catatan Akuntansi	0,112	Lebih dari 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Akuntansi	0,875	Lebih dari 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Aksesibilitas Keuangan	0,06	Lebih dari 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Innovasi Keuangan	0,849	Lebih dari 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Praktik Penanganan Uang Tunai	0,316	Lebih dari 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Biaya Transaksi	0,541	Lebih dari 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Akuntabilitas	0,08	Lebih dari 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Transparansi	0,536	Lebih dari 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,436	Lebih dari 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

Nilai signifikansi > 0,05 (Tidak terjadi heteroskedastisitas).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi

Variable	B
Constant	8,399
Catatan Akuntansi	-0,168
Sistem Akuntansi	0,004
Aksesibilitas Keuangan	0,034
Innovasi Keuangan	-0,04
Praktik Penanganan Uang Tunai	0,418
Biaya Transaksi	0,224
Akuntabilitas	0,253
Transparansi	-0,014
Sistem Pengendalian Internal	-0,141

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

$$Y = 8,399 - 0,168X_1 + 0,004X_2 + 0,034X_3 - 0,04X_4 + 0,418X_5 + 0,224X_6 + 0,253X_7 - 0,014X_8 - 0,141X_9 + e$$

Tabel 4.12
Hasil Uji Kelayakan Model

Hipotesis	F-hitung	F-table	Sig	Syarat	Keputusan
Ha	4,959	2,07	0,000	Kurang dari 0,05	Simultan

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

Diketahui Fhitung 4,959 > Ftable 2,07 dan sig 0,000 < 0,05 sehingga terlihat nilai signifikansi tersebut < 0,05. Dengan ini bersama-sama sangat memiliki pengaruh.

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Thitung	Ttable	Sig	Syarat	Kesimpulan
H ₁	-2,473	1,99394	0,016	< 0,05	Diterima
H ₂	0,053	1,99394	0,958	< 0,05	Ditolak
H ₃	0,337	1,99394	0,737	< 0,05	Ditolak
H ₄	-0,375	1,99394	0,709	< 0,05	Ditolak
H ₅	4,254	1,99394	0,000	< 0,05	Diterima
H ₆	2,255	1,99394	0,027	< 0,05	Diterima

H ₇	2,952	1,99394	0,004	< 0,05	Diterima
H ₈	-0,143	1,99394	0,887	< 0,05	Ditolak
H ₉	-1,514	1,99394	0,135	< 0,05	Ditolak

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

Berdasarkan tabel diatas maka uji hipotesis memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Catatan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
2. Sistem akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
3. Aksesibilitas keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
4. Inovasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
5. Praktik penanganan uang tunai memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
6. Biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
7. Akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
8. Transparansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
9. SPI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Adjusted R ²	Simpulan
0,389	Berpengaruh 38,9%

Sumber : Lampiran(Olah Data Spss 21)

Didapat nilai adjusted R² 38,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel catatan akuntansi (X₁), sistem akuntansi (X₂), aksesibilitas keuangan (X₃), inovasi keuangan (X₄), praktik penanganan uang tunai (X₅), biaya transaksi (X₆), aksesibilitas (X₇), transparansi (X₈), dan SPI (X₉) mempengaruhi kinerja keuangan (Y) sebesar 38,9% dan 61,1% memiliki pengaruh factor-factor lain.

2. Pembahasan

1. Pengaruh catatan akuntansi terhadap kinerja keuangan

(Uji-t), bahwa catatan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dilihat nilai sig dari catatan akuntansi 0,016 berarti sig < 0,05.

Apabila perusahaan memiliki catatan akuntansi yang baik maka akan memiliki peran didalam kinerja keuangan, sejalan dengan penelitian (Ifeoma & Okpala, 2019)

2. Pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan

(Uji-t), bahwa sistem akuntansi 0,958 berarti sig > 0,05 berarti kita simpulkan sistem akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tidak sejalan dengan (Ifeoma & Okpala, 2019). (Ifeoma & Okpala, 2019) menyatakan bahwa sistem akuntansi yang sehat dari industri kecil dan menengah di Negara Bagian Anambra secara simultan akan sangat mempengaruhi. Tetapi, ini tidak menunjukkan sistem akuntansi yang sehat dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Karena sistem akuntansi terkadang tidak bisa diandalkan. Karena, adanya beberapa poin ketidakyakian yang membuat para pegawai memilih bahwa sistem akuntansi yang sehat tidak selalu mempengaruhi kinerja keuangan.

3. Pengaruh aksesibilitas keuangan terhadap kinerja keuangan

(Uji-t), bahwa aksesibilitas keuangan 0,737 berarti sig > 0,05 berarti kita simpulkan aksesibilitas keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tidak sejalan dengan (Jumba & Wepukhulu, 2019). (Jumba & Wepukhulu, 2019) menyatakan bahwa aksesibilitas keuangan mempengaruhi kinerja keuangan. Peneliti juga menyimpulkan masalah jaringan mengganggu pembayaran cashless memaksa pelanggan untuk melakukan pembayaran dengan pilihan pembayaran lain yang mungkin mahal. Namun, penelitian ini tidak menunjukkan bahwa aksesibilitas mempengaruhi kinerja keuangan. Karena, jika terjadi gangguan pada pembayaran

cashless maka mereka akan membayar dengan metode pembayaran lain dengan tarif yang lebih mahal.

4. Pengaruh inovasi keuangan terhadap kinerja keuangan

(Uji-t), inovasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dilihat nilai sig dari inovasi keuangan 0,709 berarti sig > 0,05.

Dengan ini tidak sejalan dengan (Jumba & Wepukhulu, 2019). (Jumba & Wepukhulu, 2019) menyatakan bahwa inovasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa penjualan telah meningkat sebagai hasil dari inovasi dalam pembayaran yang pembayaran kartu kredit dan debit, pembayaran uang Mobile dan Internet Banking. Hal ini juga menunjukkan bahwa inovasi dalam pembayaran telah mengurangi biaya operasional sehingga meningkatkan keuntungan untuk supermarket. Namun, penelitian ini tidak menunjukkan bahwa inovasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan. Maka, akan terjadi dengan sistem pembayaran berbagai macam inovasi akan mempersulit kinerja keuangan dan juga akan memperlambat kinerja dalam pelayanan pembayaran.

5. Pengaruh praktik penanganan uang tunai terhadap kinerja keuangan

(Uji-t), praktik penanganan uang tunai 0,000 berarti sig < 0,05 berarti kita simpulkan praktik penanganan uang tunai memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasar hasil ini, apabila perusahaan memiliki praktik penanganan uang tunai yang baik akan selalu ingin meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan. (Jumba & Wepukhulu, 2019) menyatakan bahwa seseorang percaya bahwa menggunakan mobile banking tidak akan terus selalu memiliki suatu ancaman keamanan atau privasi. Untuk penelitian ini, risiko keamanan / privasi seperti kurangnya kredibilitas. Risiko waktu / kenyamanan mengacu pada hilangnya waktu dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan karena pembayaran yang tertunda atau navigasi yang sukar. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Jumba & Wepukhulu, 2019).

6. Pengaruh biaya transaksi terhadap kinerja keuangan

(Uji-t), biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dilihat nilai sig dari biaya transaksi 0,027 berarti sig < 0,05 berarti kita simpulkan biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasar hasil ini, apabila perusahaan memiliki biaya transaksi yang rendah akan terus selalu meningkatkan suatu kinerja keuangan perusahaan. (Jumba & Wepukhulu, 2019) menyatakan bahwa para responden setuju bahwa perusahaan terus berinvestasi dalam pembayaran tanpa uang tunai untuk memastikan kemudahan pembayaran (rata-rata = 3,75; std dev = 0,88) dan bahwa investasi dalam pembayaran tanpa uang tunai telah menghasilkan peningkatan penjualan (rata-rata = 3,90; std dev = 0,69) dan pengurangan dalam biaya operasi (rata-rata = 3,33; std dev = 0,78). Studi ini menunjukkan bahwa biaya akan dirasakan secara normal menjadi perhatian utama ketika teknologi diperkenalkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Jumba & Wepukhulu, 2019).

7. Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan

(Uji-t), akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dilihat nilai sig dari akuntabilitas 0,004 berarti sig < 0,05 berarti kita simpulkan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

(Karim & Mursalim, 2019) menyatakan bahwa mempertanggungjawabkan suatu keberhasilan dan atau kegagalan, dengan melalui kriteria suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara berkala. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Karim & Mursalim, 2019).

8. Pengaruh transparansi terhadap kinerja keuangan

(Uji-t), transparansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai sig sistem akuntansi 0,887 berarti sig > 0,05.

Dengan ini, tidak sejalan dengan (Karim & Mursalim, 2019). (Karim & Mursalim, 2019) menyatakan bahwa menyediakan media informasi dengan ini maka akan sangat membantu kinerja keuangan pada perusahaan. Namun, tidak menunjukkan penelitian ini

bahwa transparansi dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Karena, mereka berfikir bahwa kebijakan yang berkaitan dengan perusahaan tidak perlu dipublikasikan ke masyarakat. Karena, ini merupakan rahasia dalam perusahaan.

9. Pengaruh SPI terhadap kinerja keuangan

(Uji-t), SPI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dilihat nilai sig dari sistem akuntansi 0,135 berarti sig > 0,05.

Dengan ini, tidak sejalan dengan (Karim & Mursalim, 2019). (Karim & Mursalim, 2019) menyatakan bahwa SPI yang diterapkan di Pendapatan Daerah Kota Gorontalo sebagaimana tujuannya SPI. Namun, tidak menunjukkan bahwa SPI dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Karena, mereka berfikir bahwa SPI sudah termasuk dalam kategori akuntabilitas diatas.

SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh catatan akuntansi, sistem akuntansi, aksesibilitas keuangan, inovasi keuangan, praktik penanganan uang tunai, biaya transaksi, akuntabilitas, transparansi, dan SPI terhadap kinerja keuangan. Variable dependen berupa kinerja keuangan. Variable independent yang digunakan dalam penelitian ini ialah catatan akuntansi, sistem akuntansi, aksesibilitas keuangan, inovasi keuangan, praktik penanganan uang tunai, biaya transaksi, akuntabilitas, transparansi, dan SPI. Populasi yang digunakan ialah seluruh karyawan minimarket "alfamart" di Kabupaten Karanganyar. Sampel 10 minimarket (alfamart) di Kabupaten Karanganyar yang berarti terdiri 80 responden (purposive sampling). Dengan analisis regresi linier berganda. Simpulan catatan akuntansi, praktik penanganan uang tunai, biaya transaksi, dan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, sistem akuntansi, aksesibilitas keuangan, inovasi keuangan, transparansi, dan SPI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian terbatas pada minimarket alfamart di Kabupaten Karanganyar yang menggunakan sampel penelitian di 10 alfamart diambil menurut jam operasional 24 jam, sehingga hasil penelitian ini tidak mencakup setengah dari minimarket alfamart. Penelitian terbatas hanya melakukan di Kabupaten Karanganyar.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel minimal setengah dari jumlah seluruh alfamart di Kabupaten Karanganyar agar dapat digeneralisasikan sehingga dapat memperkuat hasil penelitian. Dan peneliti selanjutnya diharapkan meneliti minimarket di Kabupaten lain untuk menetapkan apakah temuan serupa akan diperoleh. Dan faktor yang mempengaruhi adopsi pembayaran *cashless*.

REFERENSI

- Ademola, dkk. (2012). *Pencatatan Keuangan. Pengaruh Pembayaran Tanpa Uang Tunai terhadap Kinerja Keuangan Supermarket di Kabupaten Nairobi, Kenya*.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory : An Assessment and review*. The Academy of Management Review (Jan): 57-74.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Gerpott, T., Thomas, S., & Hoffmann, A. (2008). *"Intangible asset disclosure in the telecommunications industry"*. Journal of Intellectual Capital, Vol. 9 No. 1, pp. 37-61.
- Hastomo, A. D., & Aras, M. (2018). *Pengaruh Sosialisasi Masyarakat Cashless terhadap Kultur Transaksi Trust di Jakarta*. Indonesia: Humaniora, 9(1),1-13.
- Hery. (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama*. Jakarta: CAPS.

- Ifeoma, L., & Okpala. (2019). Pengaruh Catatan Akuntansi pada Kinerja Keuangan Industri Kecil dan Menengah di Nigeria. *Jurnal International Tren dalam Penelitian dan Pengembangan Ilmiah (IJTSRD)*.
- Ismail, & King. (2007). Pengembangan sistem akuntansi. *Pengaruh Catatan Akuntansi pada Kinerja Keuangan Industri Kecil dan Menengah di Nigeria*.
- Juariah, d. (2014). *Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Konsep keaneragaman Spermatophyta*. Jurnal Biologi Edukasi Edisi 13. Vol 6. No 2.
- Jumba, J., & Wepukhulu, J. M. (2019). Pengaruh Pembayaran Tanpa Uang Tunai terhadap Kinerja Keuangan Supermarket di Kabupaten Nairobi, Kenya. *Jurnal Internasional Penelitian Akademik dalam Bisnis dan Ilmu Sosial*.
- Karim, R. A., & Mursalim. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Likert, R. (1986). *Organisasi Manusia : Nilai dan Manajemen, Edisi Baru Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Lucy, A. (2014). *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- Mardiasmo. (2006). *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. Jurnal Akuntansi Pemerintah vol. 2, no. 1, Mei 2006 hal 1-17.
- Mustopa Didjaja. (2003). *Manajemen Proses Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: LAN dan Duta Pertiwi.
- Nugroho, W. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT Glora Aksara Prima.
- Oladejo, M. (2008). *Micro Bussinesses and Enterpreneurship development; explanatory Accounting procedure*. in Preceedings of International conference on Socio economic policies & MDGs in Africa, Faculty of Management sciences: AAU. Akungba Akoko. onde state. Pp. 366-372.
- Olatunji, M. (2013). *Interntional Journal On New Trends In Educational And Their Implications; Teaching and Assessing of Affective Characteristics: A Critical Missing Link In Online Education*. Tersedia: www.MengaksesAspekAfektifdanKognitif.com. Riskan Qadar, Nuryani Y. Rustaman, Ansi Suhandi.
- Solat. (2017). Sistem pembayaran tanpa uang tunai. *Pengaruh Pembayaran Tanpa Uang Tunai terhadap Kinerja Keuangan Supermarket di Kabupaten Nairobi, Kenya*.